BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersusun dari tiga kata, yaitu:

1. Penelitian: menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.[1]

[1] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan dibantu oleh teman sejawat.

Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan observasi

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Islam di Desa Tarogan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3. Subyek Penelitian

   Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Nurul Islam Sumenep pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

Tabel 3.1

JUMLAH SISWA KELAS V MI NURUL ISLAM

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Siswa Laki-laki	9
2	Siswa Perempuan	14
Jumlah		**23**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Nurul Islam Tarogan
2. Variabel proses : Pembelajaran SKI dengan metode Role Playing
3. Variabel output : Hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Islam

D. Rencana Tindakan

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research*). Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti.Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar.[2]

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yang memandang bahwa penelitian tindakan

[2] Suharsimi arikunto, et all, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:Bumi Aksara,2010),hlm.2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi [3] yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Gambar 3.1.
Siklus pada PTK menurut Kemmis dan Taggart

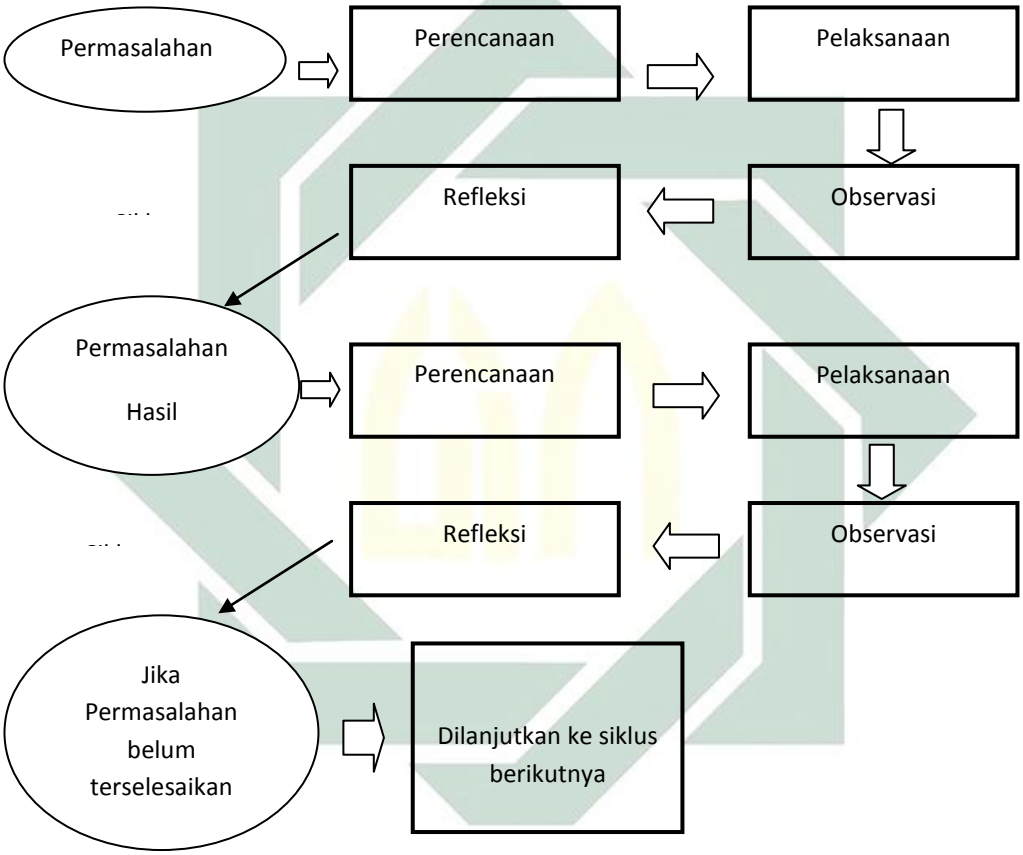

2. Siklus Tindakan

a. Perencanaan.

1) Menentukan indikator ketercapaian kinerja

2) Menyusun rencana pembelajaran dengan materi pokok **Akhir Hayat Nabi Muhammad saw**. dengan metode *role playing*.

[3] Ibid. hal 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses role playing berakhir.
4) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah role playing yang akan dilakukan.
5) Menyusun lembar observasi aktivitas guru.
6) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.
7) Menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus.
8) Menyusun soal tes yang akan diberikan pada setiap akhir siklus.
9) Menyiapkan alat/media dan sumber belajar yang diperlukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2) Guru menginstruksikan semua siswa untuk berdo'a bersama.
3) Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang di demonstrasikan.
4) Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
5) Guru mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan role playing
6) Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
7) Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti *jalannya role playing* dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikan dengan media pendukung yang telah disediakan.
9) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses *role playing* itu.
10) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan *role playing* dan proses pencapaian tujuan pembelajaran
11) Guru memberikan soal tes formatif diakhir siklus untuk mengukur keberhasilan pembelajaran di siklus tersebut.
12) Guru bersama siswa menyimpulkan materi hari ini.
13) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Dalam penelitianini,observasi dilakukan terhadap beberapa aspek, diantaranya :

1) Aktivitas guru

Observasi dilakukan terhadap guru terkait dengan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Lembar observasi ini diisi oleh observer. Pihak yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat dari peneliti.

2) Aktivitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi dilakukan terhadap siswa terkait dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.Observasi ini dilakukan juga dalam rangka mengetahui keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru.Lembar observasi ini diisi oleh 2 observer. Observer pertama dari teman sejawat dan observer kedua adalah peneliti sendiri.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil belajar siswa dan dari hasil lembar observasi yang telah diisi selama proses kegiatan belajar. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus tersebut, kemudian hasil refleksi tersebut didiskusikan dengan teman sejawat yang dalam hal ini adalah observer. Hal ini dilakukan untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya.

1. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar hasil tes belajar siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Nurul Islam Tarogan, peneliti dan observer.

2. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran[4]. Lembar observasi aktivitas guru ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Peristiwa Akhir Hayat Nabi Muhammad.saw dengan menggunakan metode *role playing*. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru ini menggunakan skala lajuan (*rating scale). Rating scale* adalah instrumen pengukuran non tes yang menggunakan suatu prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi yang menyatakan posisi tertentu dalam hubungannya dengan yang lain. Tipe *rating scale* ini ada empat macam, yaitu *numerical rating scale, descriptive graphic rating scale, ranking methode rating scale,* dan *paired comparisons rating scale*[5]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe *numerical rating scale.*Skalanya menggunakan skala empat, yaitu (1) kurang, (2) cukup, (3) baik dan (4) sangat baik.

Lembar observasi aktivitas guru ini diisi oleh observer disetiap pertemuan. Aspek aktivitas guru yang diobservasi mengacu pada RPP

[4] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 64.
[5] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah dibuat di dalam tahap perencanaan. Observasi ini dilakukan terhadap semua aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tahap kegiatan awal sampai tahap kegiatan akhir. Dengan lembar ini akan dapat diketahui bagaimana keterlaksanaan RPP pembelajaran SKI materi akhir hayat Nabi Muhammad saw. dengan menggunakan metode *role playing*.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa ini dipergunakan untuk menge-tahui aktivitas siswa dalam SKI materi akhir hayat Nabi Muhammad saw. dengan menggunakan metode *role playing*. Lembar observasi aktivitas siswa ini diisi oleh observer di setiap pertemuan. Lembar observasi ini diisi oleh 2 observer. Observer pertama dari teman sejawat dan observer kedua adalah peneliti sendiri.Saat mengobsevasi siswa, tugas observer dibagi dua kelompok siswa yaitu bagian kiri observer pertama, sedangkan bagian kanan observer kedua.

Aktivitas siswa yang diobservasi adalah :

1) Hadir dan tertib saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sampai selesai.
2) Menjawab pertanyaan dari guru
3) Aktif dan bekerjasama dalam kegiatan role playing kelompok
4) Melakukan role playing dengan benar
5) Berani bertanya ketika belum mengerti
6) Mengerjakan tugas individu dengan sungguh-sungguh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes tulis

Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnyakemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan[6]. Tes dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep SKI pada materi akhir hayat nabi Muhammad saw. Tes ini diberikan setiap akhir siklus. Bentuk soal yang diberikan adalah isian dan uraian. Kisi-kisi soal yang dibuat mengacu pada indikator-indikator yang ada di RPP setiap siklus.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang telah dikumpulkan. Untuk dapat dicatat sebagai hasil belajar, guru diwajibkan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh menjadi skor berstandar 100. Maka untuk analisis aktivitas guru dan siswa dalam PBM dianalisis dengan mengklasifikasi tingkat keaktifan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya, jumlah skor yang diperoleh dari pengklasifikasian tersebut dibandingkan dengan skor maksimum lalu dikalikan 100% untuk mengubah skor menjadi nilai.

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh

[6] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dll.

Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[7]

Data hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar, dianalisis dengan memberikan skala penilaian pada tabel hasil observasi, adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Setelah dilakukan penilaian, data tersebut akan diolah secara deskriptif kualitatif. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis dan nontes (produk dan performance) pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana diantaranya yaitu peneliti

[7] Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

Σ X = Jumlah semua nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} x\ 100\%$

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk tes formatif adalah 85%, dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut ini:

Tabel 3.2
TINGKAT KEBERHASILAN SISWA

Tingkat Keberhasilan (%)	**Arti**
91% - 100%	Sangat Tinggi
71% - 90%	Tinggi
41% - 70%	Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21% - 40%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

F. Indikator Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan suatu penelitian diperlukan adanya indikator kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Penerapan metode pembelajaran role playing pada mata pelajaran SKI kelas V MI Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep berjalan dengan baik
2. Penguasaan materi pada mata pelajaran SKI kelas MI Nurul Islam pada akhir penelitian meningkat hingga 85% siswa telah mencapai nilai diatas batas ketuntasan minimal.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Untuk keberhasilan dalam penelitian ini, telah dibentuk tim peneliti. Adapun organisasi dalam penelitian ini terdiri atas seorang ketua dan seorang anggota.

1. Ketua Tim Peneliti

Nama	:	Siti Nurhalimah
NIM	:	D57211157
Alamat	:	Sumenep
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Mitra Kerja	:	MI Nurul Islam Tarogan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Anggota Tim Peneliti

Nama	:	Moh. Ramli, S.Pd.I
Alamat	:	Sumenep
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Mitra Kerja	:	MI Nurul Islam Tarogan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi dan evaluasi; (4) refleksi.

1. Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2015. Penerapan metode role playing pada pembelajaran SKI pada siklus I dilakukan dengan empat tahap berikut.

a. Perencanaan

Tindakan yang direncanakan untuk menerapkan metode role playing dirancang dalam skenario pembelajaran. Rencana tindakan dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilaksanakan, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media yang digunakan, dan menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan jargon semangat, “Kelas V”. Peserta didik menjawab, “Pintar, berani, istimewa”. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang wafatnya Nabi Muhammad saw. Guru mengatur tempat duduk siswa yang memungknkan siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang di demonstrasikan oleh guru, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Tahap inti, guru membagi kelas menjadi empat kelompok dengan anggota yang dipilih secara acak. Peserta didik duduk bersama kelompok masing-masing dan guru membagi lembar kegiatan kelompok. Sebelum menjelaskan perintah dari tugas kelompok, guru meminta terlebih dahulu peserta didik untuk menuliskan nama anggota kelompok masing-masing. Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk memperhatikan ketika guru menjelaskan jalanya role playing tentang wafatnya Nabi Muhammad saw.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1 Guru Membagi siswa dalam kelompok

Selanjutnya, guru menunjuk kelompok 1 untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah penerapan role playing dalam materi wafatnya Nabi Muhammad saw. Guru meminta kelompok 1 untuk bermain peran tentang detik-detik wafatnya Nabi Muhammad saw dengan memperagakan sesuai dengan teks yang diberikan oleh guru.

Gambar 4.2 Siswa melakukan role playing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru meminta kelompok yang lain untuk memperhatikan jalannya role playing atau bermain peran tentang detik-detik wafatnya Nabi Muhammad saw. Guru meminta kelompok lain untuk menaggapi apa yang telah diperagakan oleh kelompok 1 dengan cara mengacungkan tangan.

Gambar 4.3 Kelompok lain mengajukan pertanyaan

Kelompok 1 menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain. Guru membimbing dan meluruskan jalannya diskusi yang terjadi antara kelompok 1 dengan kelompok lain. Setelah kelompok 1 selesai presentasi guru memberikan penghargaan kepada kelompok 1. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4 Siswa mengerjakan LKS

Kegiatan selanjutnya, guru memberikan penguatan mengenai pembelajaran hari ini kepada siswa. Guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dimengerti pada pembelajaran hari ini.

3) Kegiatan Akhir

Tahap akhir, guru melanjutkan kegiatan dengan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Salah satu peserta didik menyimpulkan hal yang telah dipelajari hari ini. Guru melakukan refleksi pembelajara dengan menanyakan, “Senang atau tidak belajar hari ini?”. Peserta didik menjawab, “Senang”. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi dan Evaluasi

Lembar pengamatan merupakan sebuah lembar yang terstruktur untuk mengamati aktivitas-aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan untuk guru berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tahap pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar. Setelah melaksanakan pengamatan yang bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar dapat diperoleh data hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
PENDAHULUAN				
1. Guru mengucapkan salam				√
2. Guru mengajak siswa berdoa bersama				√
3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa				√
4. Guru memotivasi siswa			√	
5. Guru melakukan Apersepsi		√		
6. Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan.		√		
KEGIATAN INTI				
7. Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.		√		
8. Guru mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi		√		
9. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti *jalannya role playing* dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.			√	
11. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikan dengan media pendukung yang telah disediakan.		√		
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses *role playing* itu.			√	
13. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan *role playing* dan proses pencapaian tujuan pembelajaran			√	
KEGIATAN PENUTUP				
14. Guru memberikan soal testulis individu				√
15. Guru memberi tahu materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.			√	
16. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.				√
Jumlah Skor		10	18	20
Jumlah keseluruhan skor	48			
Skor Akhir (SA)*				
Klasifikasi skor akhir penilaian				

*Skorakhir (SA) = $\frac{48}{64}$ x 4

SA : 3

Klasifikasi Penilaian:

Skor Akhir	Klasifikasi
3,26 – 4,00	Sangat Baik (SB)
2,51 – 3,25	Baik (B)
1,76 – 2,50	Cukup (C)
1,00 – 1,75	Kurang (K)

Berdasarkan data aktivitas guru yang terkumpul dalam tabel diatas dapat disimpulkan pada siklus I aktivitas guru nilai akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah 3 atau masuk dalam kategori Baik. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dan dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Selain observasi aktivitas guru, pada saat pembelajaran juga dilakukan observasi aktivitas siswa. Hasil observasi dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Lembar Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama	Aktivitas										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abd. Kholiq	3	2	1	1	2	3	4	2	2	2	22
2	Ainur Rahman	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	19
3	Ahmad Daus	1	2	1	4	4	1	4	2	2	2	23
4	Aida Rahamniyah	2	1	2	4	1	1	4	2	2	2	21
5	Binti Roziqoh	3	2	1	4	1	2	2	3	2	2	22
6	Budi Harto	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	18
7	Cicik Raina Dewi	2	2	2	2	1	4	1	1	4	1	20
8	Dewi Sulfa	1	1	2	1	2	4	3	1	1	1	17
9	Erina Fitriyani	1	2	4	1	2	4	2	2	2	2	22
10	Hairul Umam	2	1	4	2	1	1	2	2	1	3	19
11	Moh. Hidayat	1	1	4	1	2	2	2	1	1	3	18
12	Moh. Taufik	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	15
13	Moh. Rahman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	Maisaroh	1	2	4	2	1	4	1	1	1	4	21
15	Maimunah	1	1	4	1	3	3	1	2	1	1	18
16	Naimah	2	1	4	2	2	1	1	2	2	2	19
17	Nurul Hijriyah	2	1	4	2	2	4	1	1	1	1	19
18	Rasuli	1	1	1	1	1	4	2	2	1	3	17
19	Taufik Rahman	2	1	1	2	2	4	1	1	1	3	18
20	Titik Anjalina	3	3	1	1	3	4	1	1	1	1	19
21	Wahyudi	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	Winda Karlina	3	4	2	1	1	2	3	4	4	4	28
23	Yeni Budiarsih	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	23
	Jumlah											**466**

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{Nilai Aktivitas Siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{466}{920} \times 100\%$$

$$= 51\%$$

Dari tabel 4.2 data aktivitas siswa siklus 1 yang ditunjukkan tersebut dapat diuraikan bahwa aktivitas siswa masih 51% atau berada dalam kategori kurang. Hal ini terjadi karena ada beberapa aktivitas siswa yang belum dilakukan siswa secara menyeluruh.

Setelah pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar dengan menghitung skor setiap individu. Berdasarkan skor tersebut dapat dilihat ketuntasannya sekaligus ketuntasan klasikal.

Tabel 4.3 Lembar Rekapitulasi Nilai Kemampuan Siswa Siklus 1

No.	Nama Siswa	Skor	Pencapaian KKM
1.	Abd. Kholiq	70	T
2.	Ainur Rahman	68	TT
3.	Ahmad Daus	74	T
4.	Aida Rahamniyah	60	TT
5.	Binti Roziqoh	68	TT
6.	Budi Harto	60	TT
7.	Cicik Raina Dewi	80	T
8.	Dewi Sulfa	58	TT
9.	Erina Fitriyani	70	T
10.	Hairul Umam	58	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Moh. Hidayat	60	TT
12.	Moh. Taufik	70	T
13.	Moh. Rahman	58	TT
14.	Maisaroh	54	TT
15.	Maimunah	60	TT
16	Naimah	56	TT
17	Nurul Hijriyah	66	TT
18	Rasuli	68	TT
19	Taufik Rahman	70	T
20	Titik Anjalina	65	TT
21	Wahyudi	78	T
22	Winda Karlina	71	T
23	Yeni Budiarsih	70	T
Jumlah Yang Tidak Tuntas			**13**
Jumlah Yang Tuntas			**9**

Ketuntasan Secara Klasikal = $\frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Semua Siswa}}$ x100%

$= \frac{9}{23}$x 100%

=69%

Dari tabel 4.3 di atas, tampak kemampuan siswa masih kurang. Dari 23 siswa yang mencapai ketuntasan hanya sebanyak 9 siswa atau 69%.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan tes diketahui bahwa guru telah melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dan siswa telah ada yang mencapai KKM 70%. Akan tetapi, hasil tersebut masih dapat dimaksimalkan. Selain itu, siswa diharapkan mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus 2. Aktivitas-aktivitas yang muncul dapat dijadikan kekuatan dan akan tetap dipertahankan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sementara aktivitas yang belum muncul merupakan kelemahan yang akan menjadi perhatian dan diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2015. Penerapan metode role playing pada pembelajaran SKI pada siklus 2 dilakukan dengan empat tahap berikut.

a. Perencanaan

Tindakan yang direncanakan untuk menerapkan metode role playing dirancang dalam skenario pembelajaran. Rencana tindakan dilakukan dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilaksanakan, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media yang digunakan, dan menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan jargon semangat, “Kelas V”. Peserta didik menjawab, “Pintar, berani, istimewa”. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang wafatnya Nabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad saw. Guru mengatur tempat duduk siswa yang memungknkan siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang di demonstrasikan oleh guru, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Tahap inti, guru membagi kelas menjadi empat kelompok dengan anggota yang dipilih secara acak. Peserta didik duduk bersama kelompok masing-masing. Sebelum menjelaskan perintah dari tugas kelompok, guru meminta terlebih dahulu peserta didik untuk menuliskan nama anggota kelompok masing-masing. Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk memperhatikan ketika guru menjelaskan langkah-langkah metode role playing tentang wafatnya Nabi Muhammad saw.

Gambar 4.5 Guru menjelaskan tentang role playing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, guru menunjuk kelompok 2 untuk maju kedepan, kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah penerapan role playing dalam materi wafatnya Nabi Muhammad saw. Guru meminta kelompok 2 untuk bermain peran tentang detik-detik wafatnya Nabi Muhammad saw dengan memperagakan sesuai dengan teks yang diberikan oleh guru.

Gambar 4.6 Siswa melakukan role playing

Guru meminta kelompok yang lain untuk memperhatikan jalannya role playing atau bermain peran tentang detik-detik wafatnya Nabi Muhammad saw. Guru meminta kelompok lain untuk menaggapi apa yang telah diperagakan oleh kelompok 2 dengan cara mengacungkan tangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7 Kelompok lain mengajukan pertanyaan

Kelompok 2 menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain. Guru membimbing dan meluruskan jalannya diskusi yang terjadi antara kelompok 2 dengan kelompok lain. Setelah kelompok 2 selesai presentasi guru memberikan penghargaan kepada kelompok 2. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8 Siswa mengerjakan LKS

Kegiatan selanjutnya, guru memberikan penguatan mengenai pembelajaran hari ini kepada siswa. Guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dimengerti pada pembelajaran hari ini.

3) Kegiatan Akhir

Tahap akhir, guru melanjutkan kegiatan dengan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Salah satu peserta didik menyimpulkan hal yang telah dipelajari hari ini. Guru melakukan refleksi pembelajara dengan menanyakan, “Senang atau tidak belajar hari ini?”. Peserta didik menjawab, “Senang”. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan hamdalah bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi dan Evaluasi

Lembar pengamatan merupakan sebuah lembar yang terstruktur untuk mengamati aktivitas-aktivitas guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan untuk guru berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tahap pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar. Setelah melaksanakan pengamatan yang bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar dapat diperoleh data hasil penelitian pada siklus 2 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
	1	2	3	4
PENDAHULUAN				
1. Guru mengucapkan salam				√
2. Guru mengajak siswa berdoa bersama				√
3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa				√
4. Guru memotivasi siswa				√
5. Guru melakukan Apersepsi				√
6. Guru menginformasikan tentang metode pembelajaran yang akan digunakan.				√
KEGIATAN INTI				
7. Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.				√
8. Guru mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi				√
9. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti *jalannya role playing* dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.				√
11. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktikan dengan media pendukung yang telah disediakan.				√
12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses *role playing* itu.				√
13. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan *role playing* dan proses pencapaian tujuan pembelajaran				√
KEGIATAN PENUTUP				
14. Guru memberikan soal testulis individu				√
15. Guru memberi tahu materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.				√
16. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.				√
Jumlah Skor			3	60
Jumlah keseluruhan skor	63			
Skor Akhir (SA)*				
Klasifikasi skor akhir penilaian				

*Skorakhir (SA) = $\frac{63}{64}$ x 4

SA : 3,94

Klasifikasi Penilaian:

Skor Akhir	Klasifikasi
3,26 – 4,00	Sangat Baik (SB)
2,51 – 3,25	Baik (B)
1,76 – 2,50	Cukup (C)
1,00 – 1,75	Kurang (K)

Berdasarkan data aktivitas guru yang terkumpul dalam tabel diatas dapat disimpulkan pada siklus 2 aktivitas guru nilai akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah 3,94 atau masuk dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut pada siklus 2 aktivitas guru mengalami peningkatan.

Selain observasi aktivitas guru, pada saat pembelajaran juga dilakukan observasi aktivitas siswa. Hasil observasi dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Lembar Aktivitas Siswa Siklus 2

No	Nama	Aktivitas										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abd. Kholiq	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	Ainur Rahman	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	32
3	Ahmad Daus	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	32
4	Aida Rahamniyah	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	33
5	Binti Roziqoh	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36
6	Budi Harto	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	30
7	Cicik Raina Dewi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	Dewi Sulfa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Erina Fitriyani	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
10	Hairul Umam	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
11	Moh. Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
12	Moh. Taufik	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
13	Moh. Rahman	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Maisaroh	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
15	Maimunah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
16	Naimah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
17	Nurul Hijriyah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
18	Rasuli	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	35
19	Taufik Rahman	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	29
20	Titik Anjalina	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
21	Wahyudi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	Winda Karlina	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
23	Yeni Budiarsih	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
	Jumlah											**814**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{Nilai Aktivitas Siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{814}{920} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Dari tabel 4.5 data aktivitas siswa siklus 2 yang ditunjukkan tersebut dapat diuraikan bahwa aktivitas siswa masih 88% atau berada dalam kategori baik. Dengan demikian pada siklus 2 ini aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan.

Setelah pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar dengan menghitung skor setiap individu. Berdasarkan skor tersebut dapat dilihat ketuntasannya sekaligus ketuntasan klasikal.

Tabel 4.6 Lembar Rekapitulasi Nilai Kemampuan Siswa Siklus 2

No.	Nama Siswa	Skor	Pencapaian KKM
1.	Abd. Kholiq	85	T
2.	Ainur Rahman	75	T
3.	Ahmad Daus	89	T
4.	Aida Rahamniyah	70	T
5.	Binti Roziqoh	77	T
6.	Budi Harto	80	T
7.	Cicik Raina Dewi	80	T
8.	Dewi Sulfa	75	T
9.	Erina Fitriyani	78	T
10.	Hairul Umam	77	T
11.	Moh. Hidayat	80	T
12.	Moh. Taufik	90	T
13.	Moh. Rahman	80	T
14.	Maisaroh	80	T
15.	Maimunah	80	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Naimah	75	T
17	Nurul Hijriyah	76	T
18	Rasuli	78	T
19	Taufik Rahman	80	T
20	Titik Anjalina	75	T
21	Wahyudi	90	T
22	Winda Karlina	90	T
23	Yeni Budiarsih	80	T
Jumlah Yang Tidak Tuntas			**0**
Jumlah Yang Tuntas			**23**

Ketuntasan Secara Klasikal = $\frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Semua Siswa}}$ x100%

$= \frac{23}{23}$x 100%

=100%

Dari tabel 4.3 di atas, tampak kemampuan siswa masih kurang. Dari 23 siswa yang mencapai ketuntasan hanya sebanyak 23 siswa atau 100%.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan tes diketahui bahwa guru telah melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya, juga aktivitas siswa telah meningkat. Berhubungan dengan kemampuan, siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal 100%.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru di kelas menunjukkan peningkatan antara siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari diagram berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

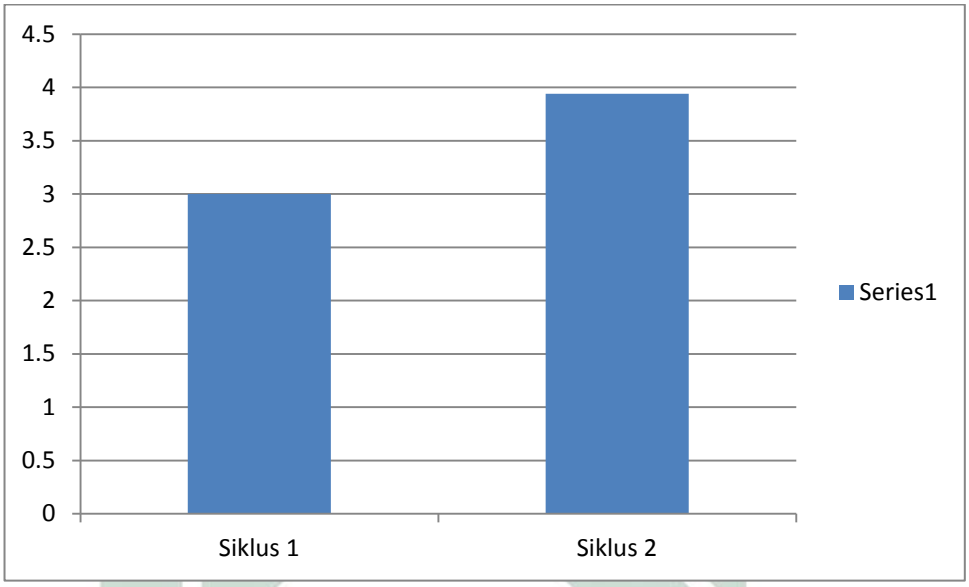

Gambar 4.9 Aktivitas Guru siklus 1 dan 2

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 aktivitas guru berada dalam nilai 3 atau bernilai baik, sedangkan pada siklus 2 aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 3,94 masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian peningkatan yang terjadi sebesar 0,94%.

2. Aktivitas Siswa

Sejalan dengan aktivitas guru, observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus 1 juga belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Pada siklus 1, siswa hanya melakukan 177 aktivitas dari 230 aktivitas. Oleh karena itu, aktivitas siswa yang sudah dilakukan sebesar 60%. Sedangkan, aktivitas siswa yang belum dilakukan sebesar 40%.

Pada siklus 2, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Dari 230 aktivitas, para siswa telah melaksanakan 202 aktivitas. Oleh karena itu, pada siklus 2 aktivitas siswa meningkat menjadi 88%. Perbandingan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh pada aktivitas siswa dari siklus 1 sampai siklus 2 ditunjukkan pada diagram sebagai berikut.

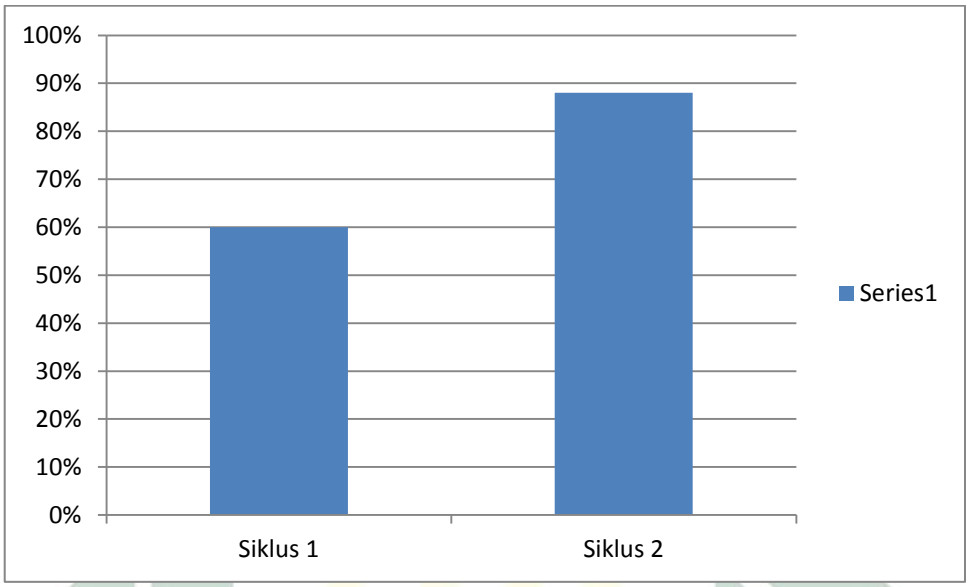

Gambar 4.10 Aktivitas Siswa siklus 1 dan 2

Berdasarkan diagram di atas, pada siklus 1 nilai aktivitas siswa berada pada 60%, sedangkan pada siklus 2 menjadi 88%. dengan demikian pada siklus 2 aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 28%.

3. Kemampuan Siswa

Pada siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 orang atau hanya 69%. Sedangkan pada siklus 2 siswa yang tuntas belajar sebanyak 23 siswa atau 100% secara klasikal. Dengan demikian metode role playing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran SKI siswa kelas V MI Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MI Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep terdapat peningkatan pada hasil belajar SKI siswa kelas V MI Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep. Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Penerapan metode *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar SKI siswa kelas V MI Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Langkah-langkah metode *Role Playing* sebagai berikut : guru mengemukakan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan siswa dalam *role playing*, guru menciptakan suanasa yang menyenangkan, guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya *role playing*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan dengan media pendukung tentang wafatnya Nabi Muhammad yang telah disediakan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang mereka lihat di role playing tentang wafatnya Nabi Muhammad, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Bahwa ada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di kelas V MI Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan diterapkannya metode *Role Playing*. Terbukti pada hasil tes pada siklus I, sebanyak 9 peserta didik atau 69 % peserta didik yang ketuntasan secara klasikal. Nilai tes pada siklus 2 mengalami peningkatan yang siginifikan sebanyak 23 peserta didik yang tuntas atau tuntas 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru SKI hendaknya menggunakan metode role playing karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru mata pelajaran lain, dapat menerapkan metode role playing pada materi yang dianggap cocok dengan metode role playing yang menekankan pada penggunaan model pembelajaran sehingga peran aktif siswa terlihat.
3. Kepada sekolah, hendaknya memberikan fasilitas kepada guru mata pelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang variatif sehingga dapat mengembangkan dan melakukan pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, salah satunya dengan menerapkan metode role playing.
4. Bagi siswa yang belum tuntas dalam belajarnya untuk selalu meningkatkan belajarnya, terutama belajar dirumah dengan bimbingan orang tua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id